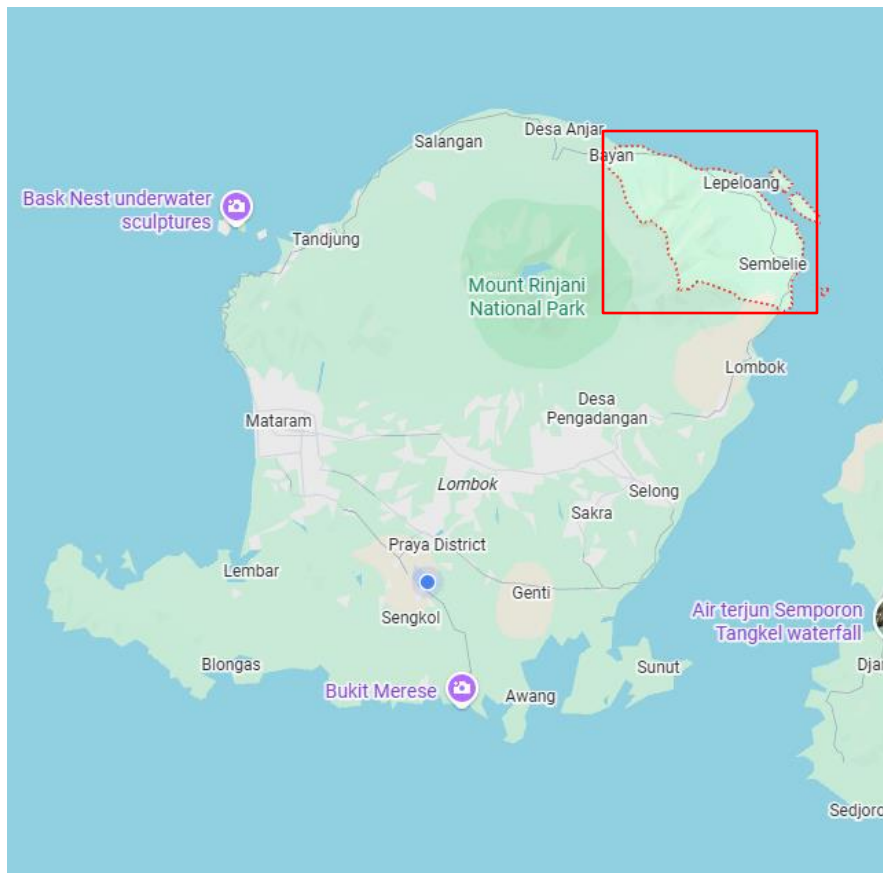


ANALISIS KEJADIAN CUACA EKSTREM 20 FEBRUARI 2026 DI KAB. LOMBOK TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

I. INFORMASI KEJADIAN



LOKASI	Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur
WAKTU	Minggu, 20 Februari 2026 pukul 15.30 WITA

DAMPAK

1. Kecamatan Sambelia

a. Desa Obel-obel

- Dusun Batumpak
 - 100 kk terdampak
- Dusun Kesambik
 - 20 kk terdampak
- Dusun Medas
 - 30 KK Terdampak



Sumber : WAG Pusdalops PB-NTB

II. DATA PENGAMATAN SINOPTIK

Data curah hujan diambil di titik pengamatan terdekat dari area tanggal 20 Februari 2026.

No	Pos Hujan	Curah Hujan (mm)	Kategori/Intensitas
1	ARG Sembalun	0.8	Ringan
2	AWS Sembalun	1.8	Ringan

III. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. SST dan Anomali	Berdasarkan data model analisis <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) pada tanggal 19 Februari 2026 menunjukkan bahwa SST berada pada nilai yang cukup hangat antara 26.0 – 29.0°C, dan anomali suhu muka laut antara (-3.0) – (0.5)°C di sekitar perairan NTB. Kondisi ini mendukung potensi pembentukan awan di wilayah NTB.
2. MJO dan Gelombang Atmosfer	Berdasarkan data pada diagram pergerakan MJO, tidal aktif di wilayah NTB. Gelombang Atmosfer Low Frequency berada di wilayah NTB sehingga berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah NTB.
3. Pola Tekanan dan Angin Gradien	Analisis terhadap isobar tanggal 20 Februari 2026 jam 12 UTC menunjukkan tekanan udara di wilayah NTB berkisar 1010 hPa, berdasarkan data analisis angin gradien tanggal 20 Februari 2026 jam 12 UTC (20.00 WITA) terdapat perlambatan angin di wilayah NTB.
4. Kelembapan Udara	Kelembapan udara pada lapisan 850 mb berkisar antara 70-90%, 700 mb berkisar 80-90%, dan lapisan 500 mb berkisar 50-70 %. Pada lapisan 850 - 500 mb kelembapan udara terpantau cukup basah yang memicu pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB.
5. Indeks Labilitas	Berdasarkan data analisis labilitas udara (Indeks Konvektif) tanggal 20 Februari 2026 jam 08.00 WITA nilai KI berkisar antara 33 s.d 37, Nilai SI berkisar -1 s.d 1, dan nilai LI berkisar -2 s.d -1 secara umum menunjukkan kondisi labil yang dapat memicu pertumbuhan awan-awan konvektif / Cumulonimbus menyebabkan terjadinya hujan lebat disertai badai petir dan angin kencang di wilayah Pulau Lombok.

6. Citra Satelit dan Radar Cuaca	Pada citra satelit Himawari produk IR Enhanced pada tanggal 20 Februari 2026 pukul 13.00 – 13.50 WITA terlihat suhu puncak awan mencapai -56°C menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Pulau Lombok khususnya di Kec. Sambelia, Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan analisis Citra Radar Cuaca Stamet ZAM (Produk CMAX) pada tanggal 20 Februari 2026 pukul 12.45 – 15.45 WITA menunjukkan reflektivitas mencapai 25-45 dBZ. Kondisi ini mengindikasikan adanya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Kec. Sambelia, Kabupaten Lombok Timur.
---	--

IV. KESIMPULAN

Hujan sedang-lebat disertai angin kencang yang mengakibatkan banjir di Kec. Sambelia, Kab. Lombok Timur. Kejadian pada tanggal 20 Februari 2026 sekitar pukul 15.30 WITA disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adanya perlambatan angin di wilayah NTB, aktifnya gelombang atmosfer *Low Frequency* di wilayah NTB, kelembapan udara pada lapisan 850 - 500 mb relatif cukup basah (50 - 90)%, serta labilitas udara menunjukkan kondisi labil dan kemungkinan terjadinya thunderstorm serta pertumbuhan awan-awan konvektif (Cumulonimbus).

V. PROSPEK KEDEPAN

Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah NTB hingga 7 hari kedepan. Masyarakat dan stakeholder terkait diimbau waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan seperti pohon tumbang, banjir, genangan dan tanah longsor serta berkurangnya jarak pandang.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI



Peringatan Dini 3 Harian update tanggal 20 Februari 2026

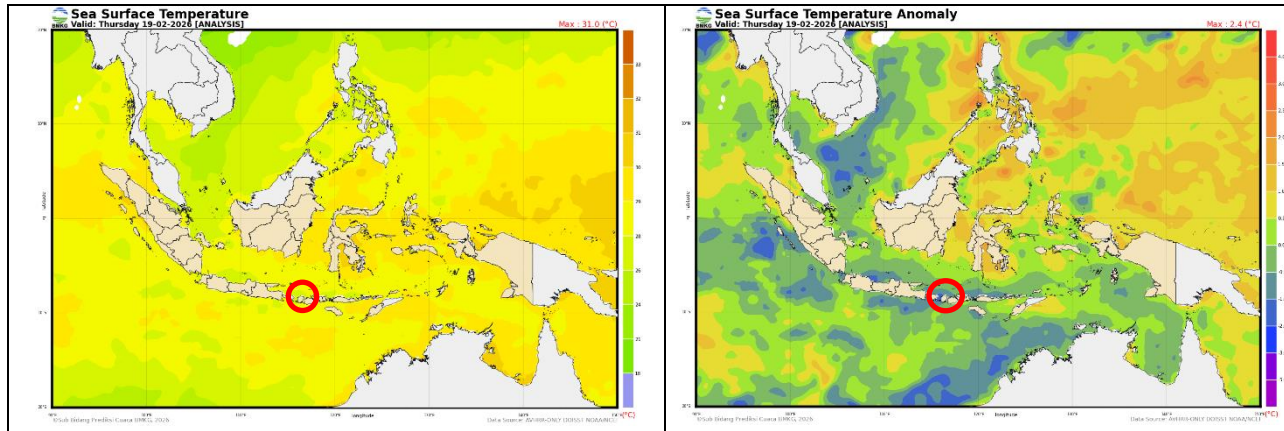




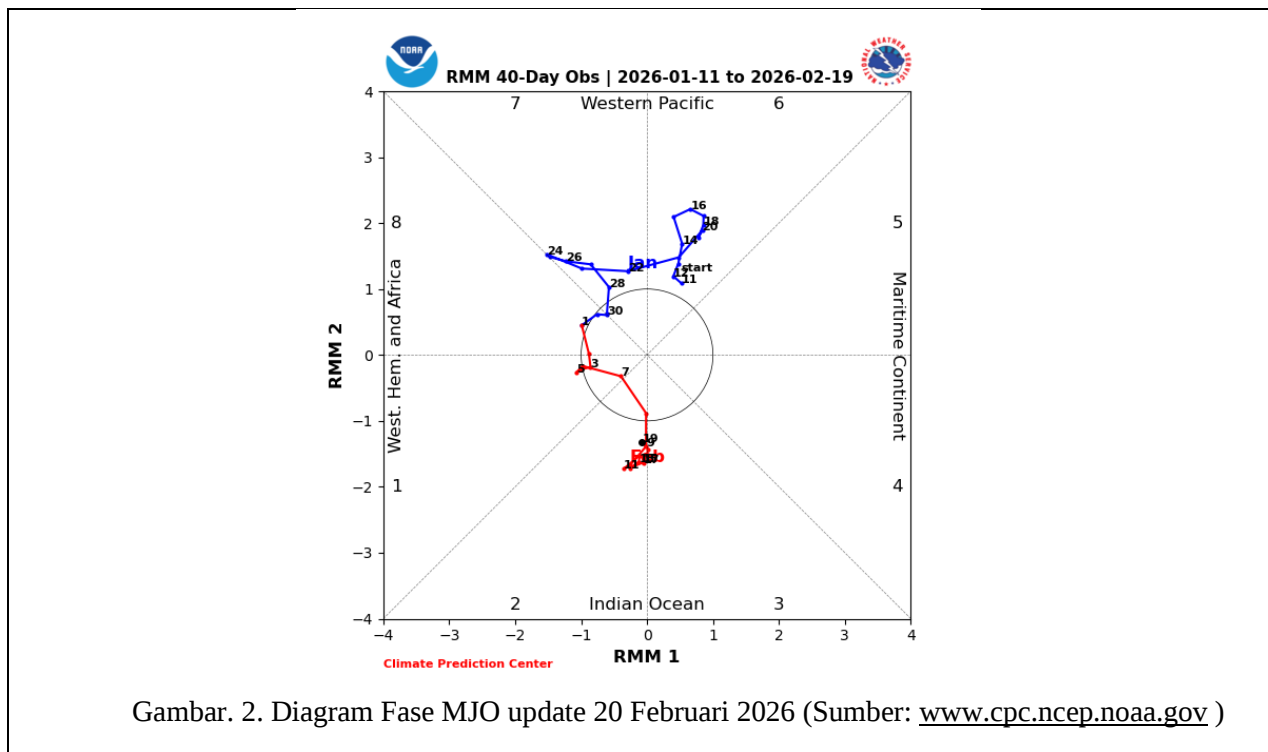


Peringatan Dini MEWS tanggal 20 Februari 2026

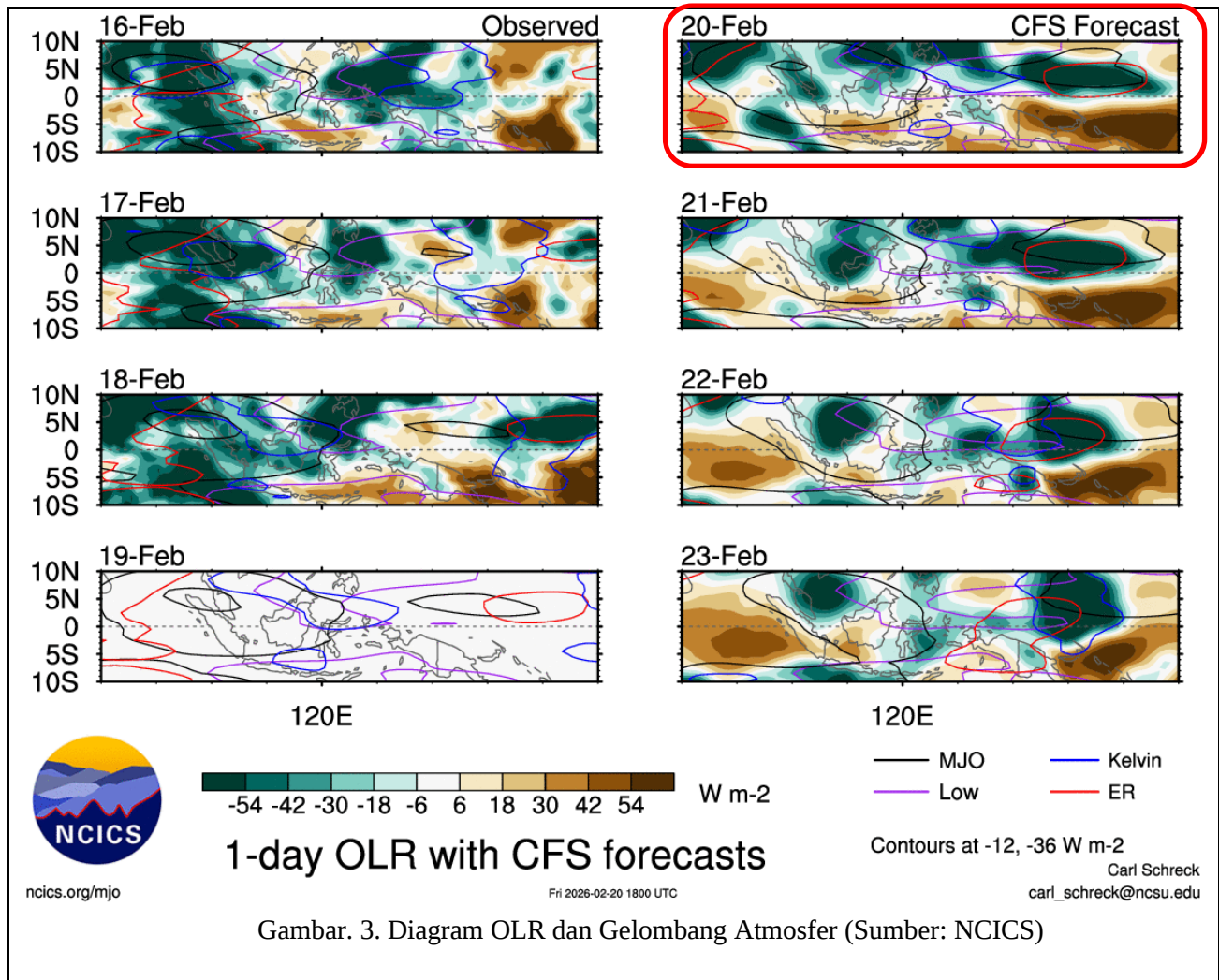
LAMPIRAN :

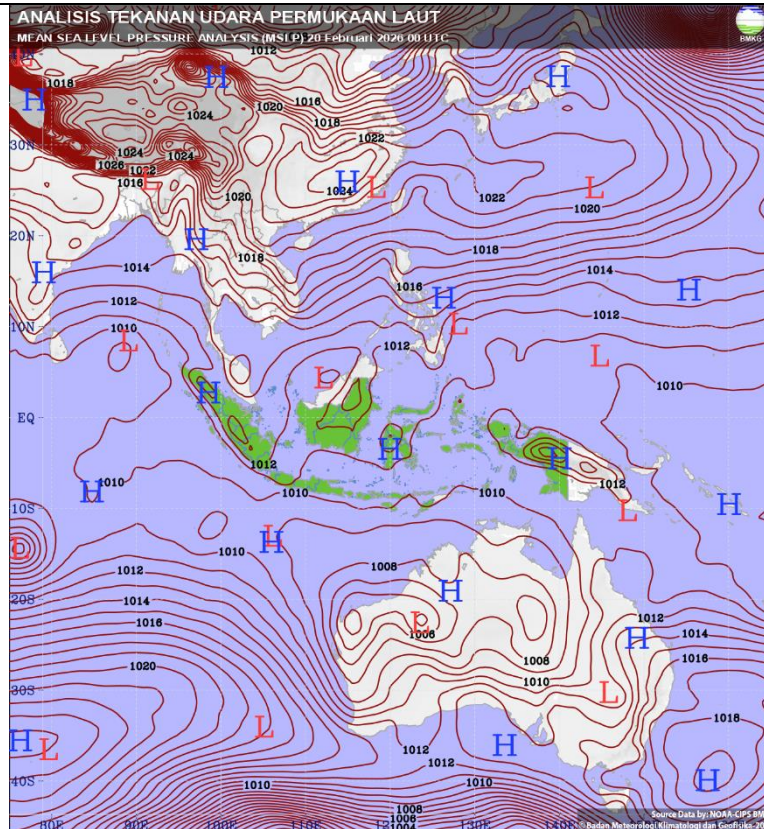


Gambar.1. Analisis Suhu Muka Laut dan Anomali Suhu Muka Laut tanggal 19 Februari 2026
(Sumber: BMKG)

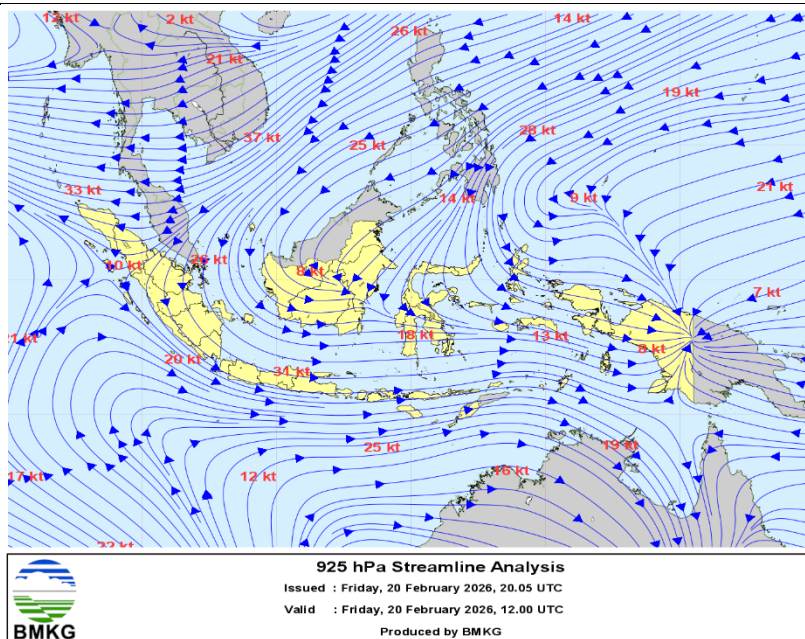


Gambar. 2. Diagram Fase MJO update 20 Februari 2026 (Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

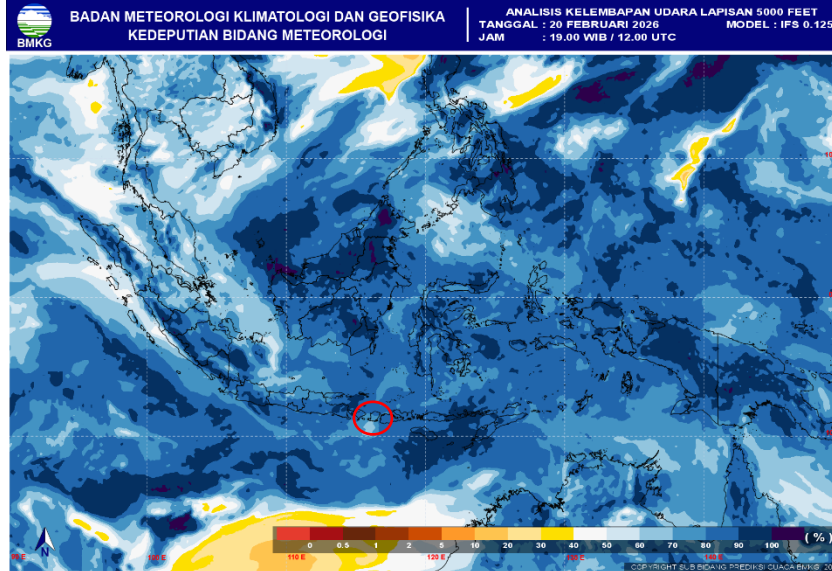




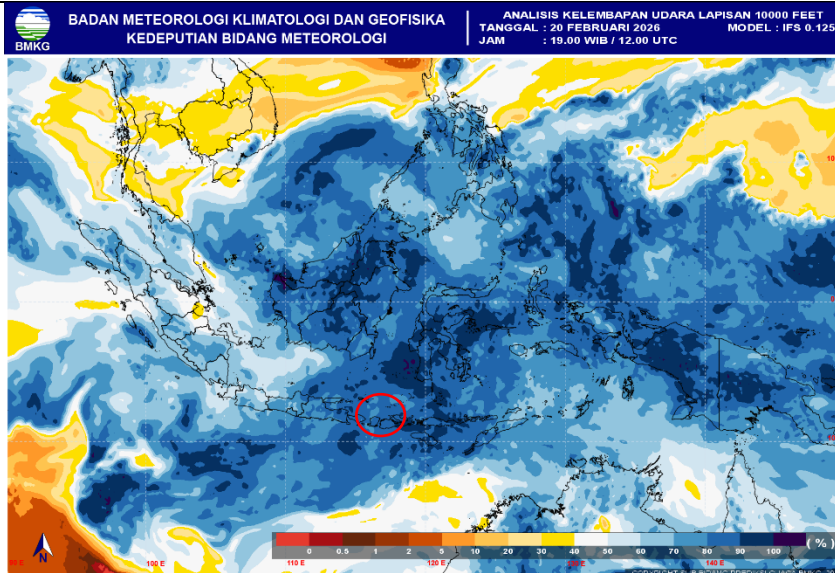
Gambar. 4. Analisis Tekanan 20 Januari 2026 pukul 08.00 WITA (Sumber : BMKG)



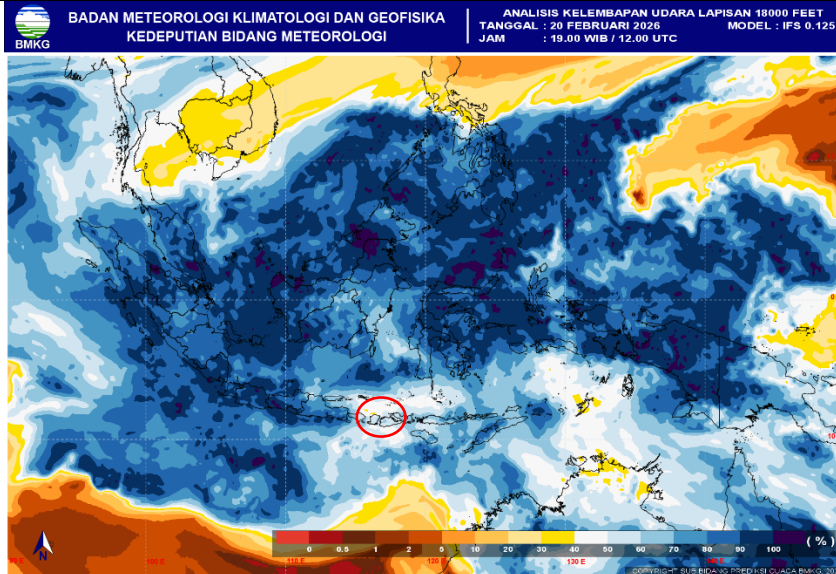
Gambar. 5 Analisis streamline tanggal 20 Februari 2026 pukul 20.00 WITA



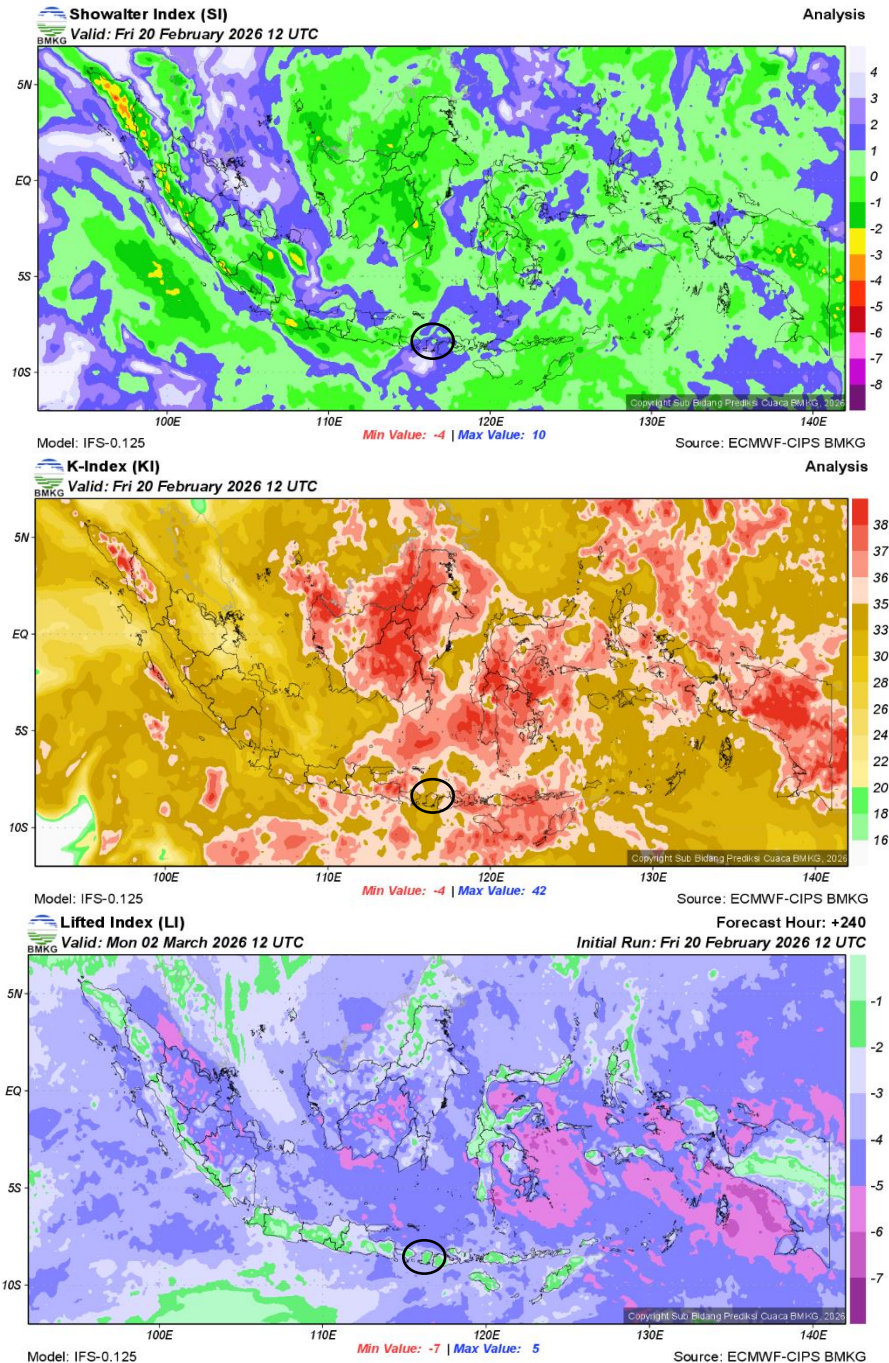
Gambar. 6. Data analisis model kelembapan udara lapisan 850 mb
Tanggal 20 Februari 2026 pukul 20.00 WITA



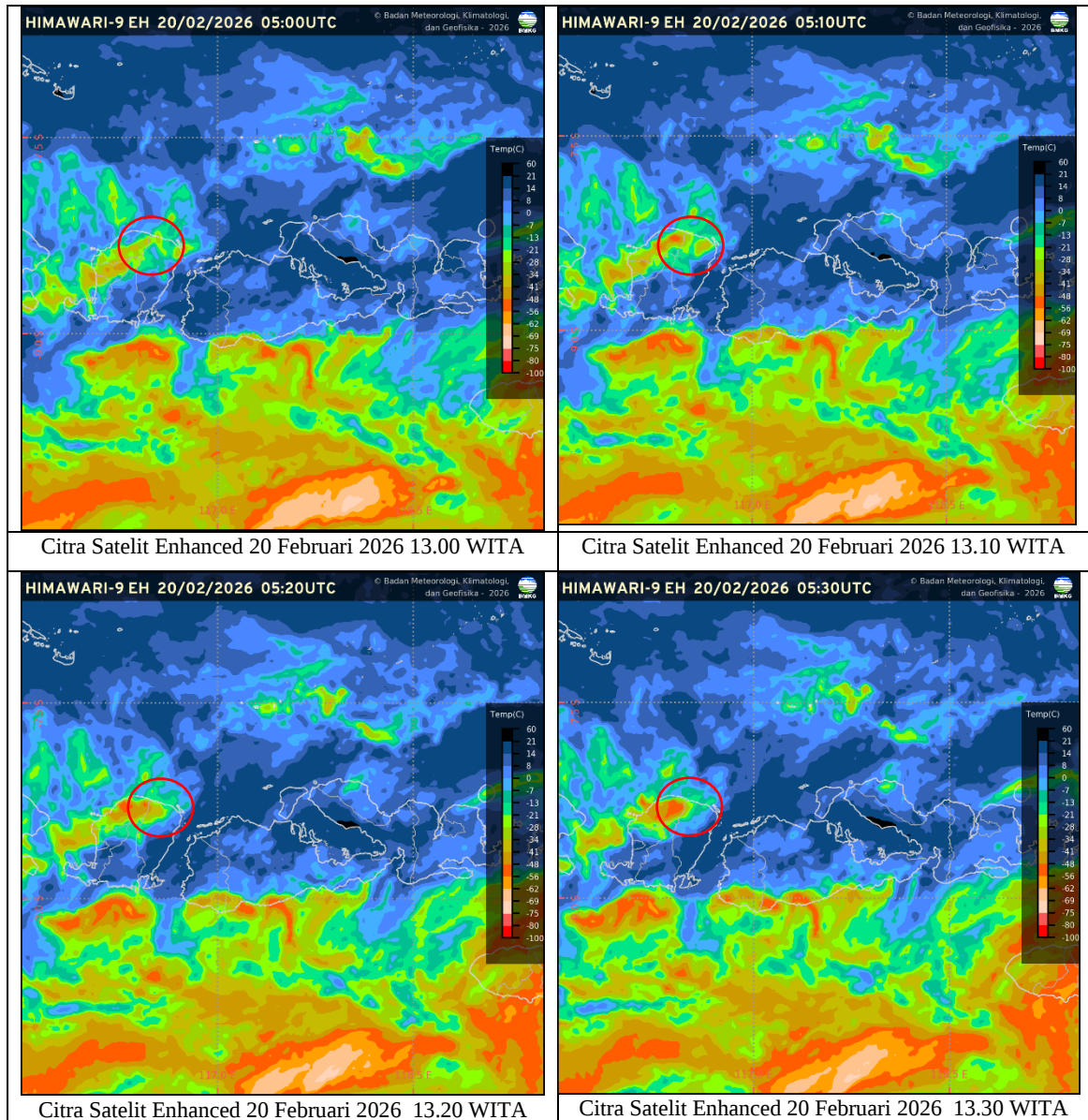
Gambar. 7. Data analisis model kelembapan udara lapisan 700 mb
Tanggal 20 Februari 2026 pukul 20.00 WITA

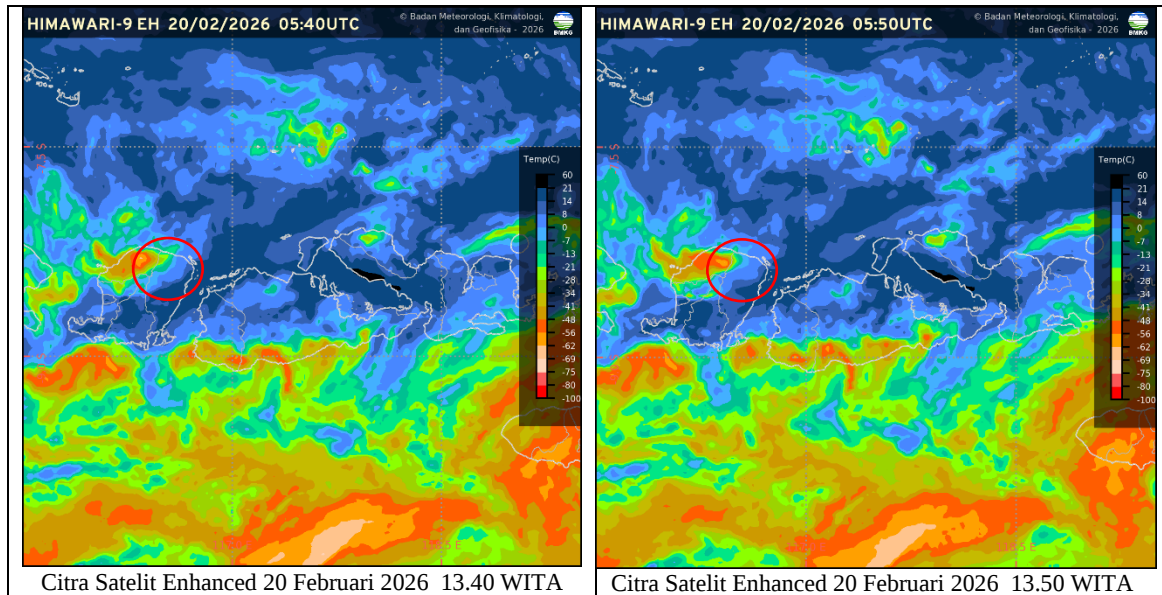


Gambar. 8. Data analisis model kelembapan udara lapisan 500 mb
Tanggal 20 Februari 2026 pukul 20.00 WITA

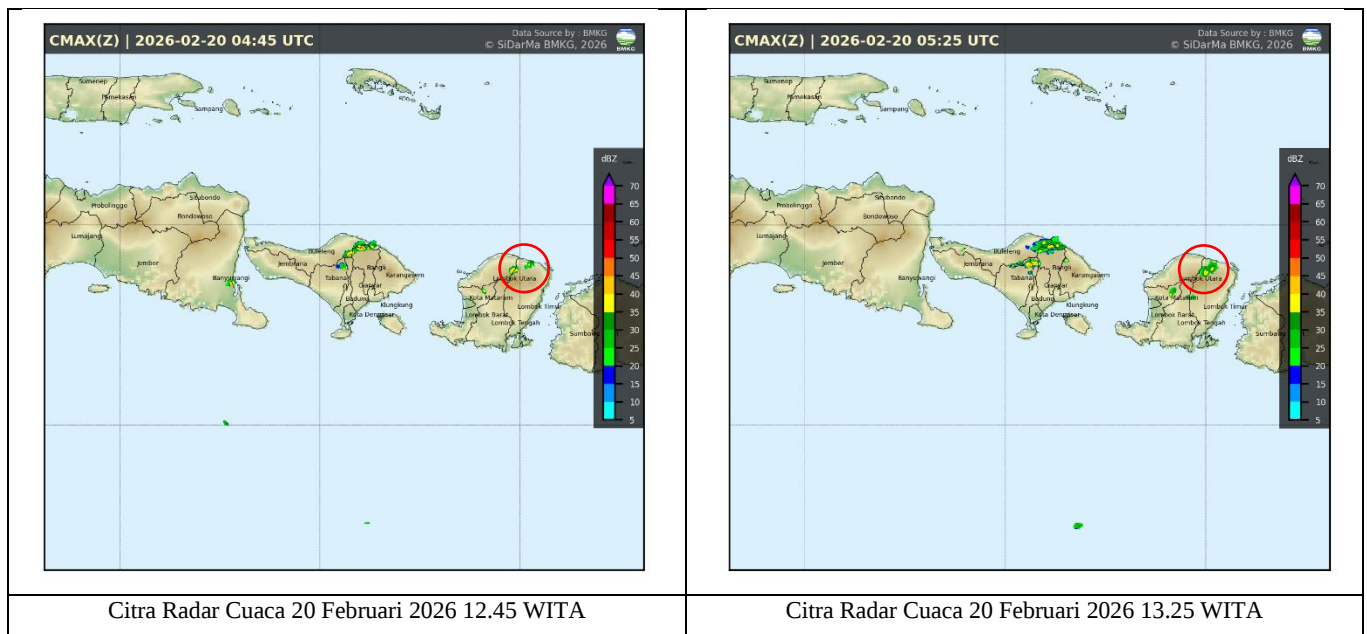


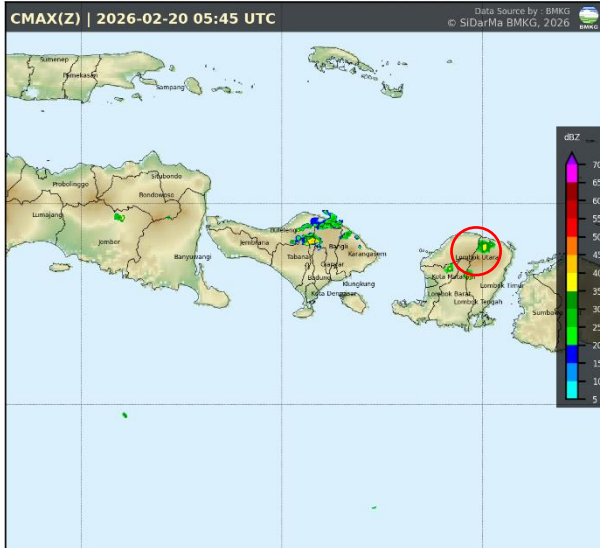
Gambar. 9. Data model analisis nilai indeks labilitas SI, KI, LI,
Tanggal 20 Februari 2026 pukul 20.00 WITA



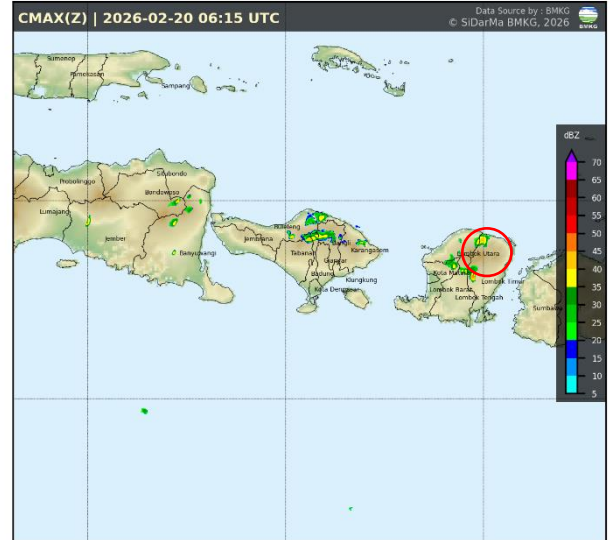


Gambar.10. Citra Satelit Himawari tanggal 20 Februari 2026 pukul 13.00 – 13.50 WITA

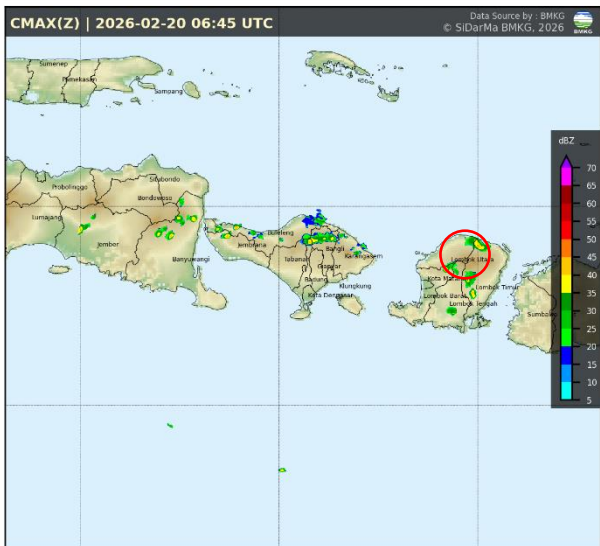




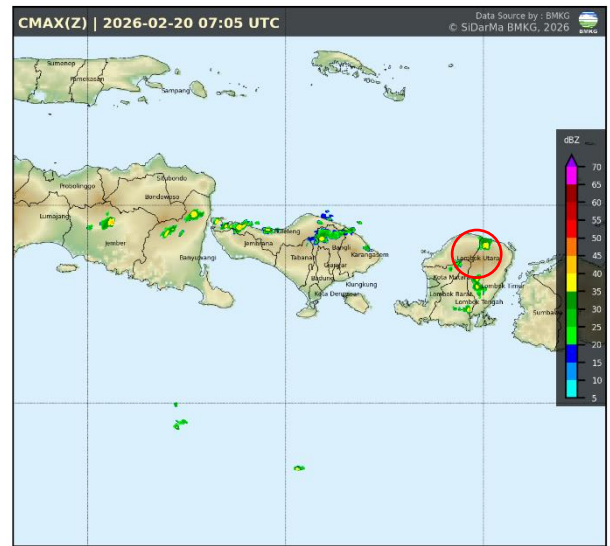
Citra Radar Cuaca 20 Februari 2026 13.45 WITA



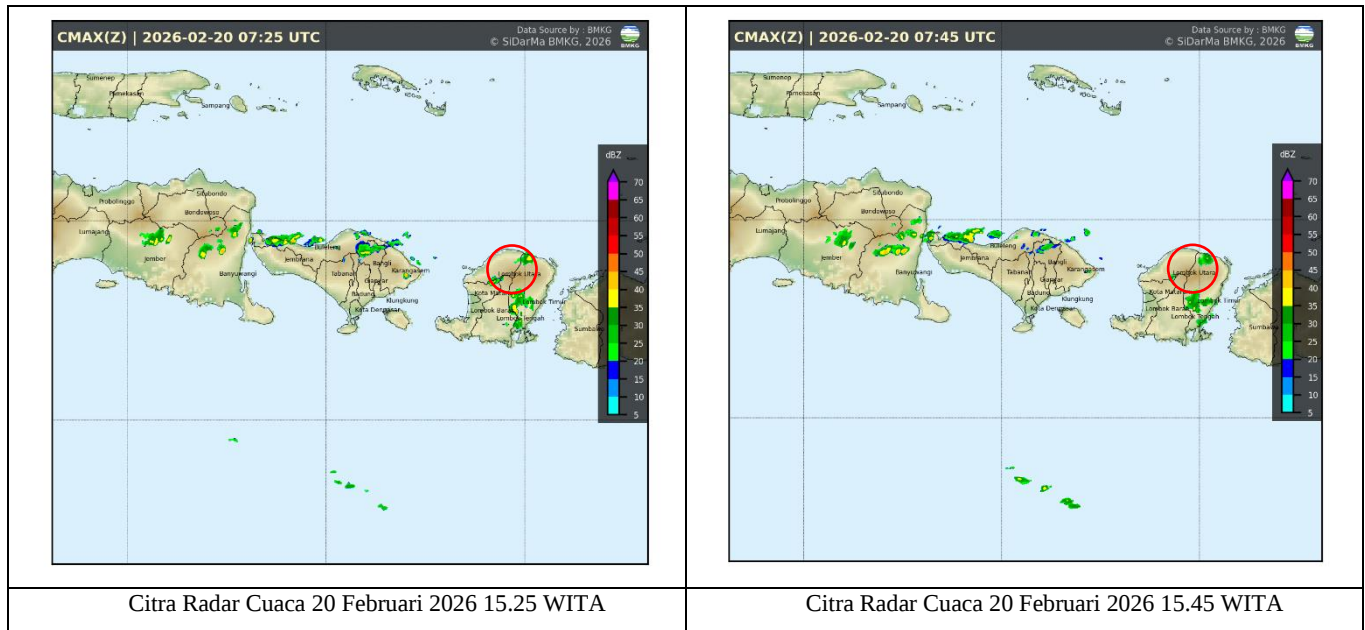
Citra Radar Cuaca 20 Februari 2026 14.15 WITA



Citra Radar Cuaca 20 Februari 2026 14.45 WITA



Citra Radar Cuaca 20 Februari 2026 15.05 WITA



Gambar. 11. Citra Radar Cuaca tanggal 20 Februari 2026 pukul 12.45 – 15.45 WITA

Mengetahui,
Ketua Tim Pokja Operasional



Ari Wibianto

NIP. 199108032010121001

Praya, 21 Februari 2026
Pembuat Laporan,



Juliani Intan Sari

NIP. 200007062024032001